

Bupati Parigi Moutong Tutup MTQ ke-15 Tingkat Kecamatan Palasa



BUPATI Parigi Moutong, Erwin Burase menyampaikan sambutan pada penutupan MTQ ke-15 Tingkat Kecamatan Palasa di Desa Eeya, Kamis malam (4/6/2026). FOTO: DINAS KOMINFO PARIGI MOUTONG

SULTENG RAYA - Gemerlap lampu dan antusiasme masyarakat memenuhi Lapangan Sepak Bola Desa Eeya, Kecamatan Palasa, Kamis malam (4/6/2026). Setelah beberapa hari menjadi pusat syiar Islam dan ajang pembinaan generasi Qurani, Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke-15 Tingkat Kecamatan Palasa resmi ditutup oleh Bupati Parigi Moutong, Erwin Burase.

Mengusung tema "Mewujudkan Masyarakat yang Cinta Al-Qur'an untuk Membangun Masyarakat Mandiri dan Tangguh Menghadapi Tantangan Zaman", kegiatan tersebut tidak hanya menjadi arena perlombaan membaca dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga menjadi ruang mempererat ukhuwah serta memperkuat nilai-nilai keagamaan di tengah masyarakat.

Penutupan MTQ berlangsung meriah dan dihadiri unsur pemerintah daerah, pemerintah kecamatan, tokoh agama, tokoh masyarakat, para peserta, serta warga dari berbagai desa di Kecamatan Palasa. Kebersamaan yang terjalin selama pelaksanaan MTQ menjadi gambaran kuatnya semangat gotong royong dan persatuan masyarakat setempat.

Baca **BUPATI** Hal. 7

Hasil FIFA Matchday, Indonesia Bantai Oman 3-0



PENYERANG Timnas Indonesia Ole Romeny beraksi lawan Oman. FOTO: CNNINDONESIA/ADI MAULANA IBRAHIM

SULTENG RAYA - Timnas Indonesia menang telak 3-0 atas Oman dalam pertandingan FIFA Matchday bertajuk Garuda Championship Series 2026 di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Senayan, Jumat (5/6) malam.

Indonesia langsung mengambil inisiatif bermain penguasaan bola dan menekan sejak awal permainan. Namun ancaman pertama justru di dapat Oman lewat umpan silang, tapi masih bisa diamankan kiper Indonesia Emil Audero.

Pada menit keenam Indonesia mampu mengancam gawang Oman lewat sundulan Nathan Tjoe-A-On usai meneruskan umpan lambung Rizky Ridho. Tapi sundulan Nathan bisa diblok bek Oman.

Pada menit ke-13, Indonesia berhasil membobol gawang Oman lewat sundulan Justin Hubner usai meneruskan umpan tendangan bebas Nathan Tjoe-A-On.

Indonesia berhasil menambah keunggulan menjadi 2-0 pada menit ke-27 lewat sontekan Ole Romeny usai meneruskan umpan dari Beckham Putra Nugraha.

Baca **BANTAI** Hal. 7

Satgas PHL Pantau Aktivitas WPR Kayuboko

SULTENG RAYA - Aktivitas pertambangan emas rakyat di Desa Kayuboko, Kabupaten Parigi Moutong, kembali menjadi perhatian pemerintah. Melalui Satuan Tugas Penengakan Hukum Lingkungan (Satgas PHL), pengawasan lapangan diperkuat guna memastikan kegiatan pertambangan yang berlangsung di Wilayah Pertambangan Rakyat (WPR) berjalan sesuai ketentuan perlindungan dan Satgas PHL melakukan pemantauan langsung terhadap tiga lokasi pertambangan emas yang telah ditetapkan sebagai WPR oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, Jumat (5/6/2026).

Langkah tersebut merupakan tindak lanjut arahan Bupati Parigi Moutong yang sebelumnya meminta pengawasan lebih intensif terhadap aktivitas pertambangan rakyat di daerah tersebut.

Baca **SATGAS** Hal. 7



SEKRETARIS Satgas PHL Parigi Moutong, Muhammad Idrus (tengah) memberikan keterangan kepada wartawan usai melakukan pemantauan di WPR Kayuboko, Jumat (5/6/2026). Foto:IST



KEGIATAN panen jagung di Desa Bugis, Kecamatan Mepanga, Kamis (4/6/2026). FOTO: SUBSEKTOR MEPANGA

Panen Jagung Desa Bugis, Bukti Kolaborasi Petani dan Polri

SULTENG RAYA - Hampan jagung yang menguning di Dusun I Desa Bugis, Kecamatan Mepanga, menjadi penanda keberhasilan kerja bersama antara petani, pemerintah desa, dan aparat kepolisian. Di lahan milik Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes) seluas 0,1 hektare yang dikelola Kelompok Tani (Poktan) Rohani, panen jagung berhasil dilaksanakan, Kamis (4/6/2026).

Keberhasilan panen tersebut tidak hanya menjadi

Baca **PANEN** Hal. 7

BSI Cairkan Dividen Rp1,51 Triliun

SULTENG RAYA - PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk dengan kode emiten (BRIS) resmi membagikan dividen tunai sebesar Rp1,51 triliun kepada para pemegang saham, Jumat (5/6/2026).

Pembayaran dividen tersebut merupakan tindak lanjut dari keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang diselenggarakan pada 5 Mei 2026.

Dividen yang dibagikan setara dengan 20 persen (%) dari laba bersih tahun buku 2025 yang mencapai Rp7,57 triliun. Dengan demikian, pemegang saham memperoleh dividen sebesar Rp32,81 per lembar saham, meningkat 44% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp22,78 per saham.

Pembagian dividen ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang saham seiring dengan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Adapun pemegang saham yang



ILUSTRASI. FOTO: DOK. BSI

berhak menerima dividen adalah mereka yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan tanggal 19 Mei 2026.

Corporate Secretary BSI, Wisnu Sunandar, menyampaikan apresiasi atas kepercayaan dan dukungan seluruh pemegang saham

serta nasabah yang telah menjadi bagian dari perjalanan pertumbuhan Perseroan.

"Kami mengucapkan te-

rima kasih atas loyalitas nasabah dan kepercayaan para pemegang saham kepa-

Baca **BSI** Hal. 7

SAMBUT HLHS

KPHD Gagas Akademi Parlemen Hijau Daerah



FOTO BERSAMA peserta pertemuan Kaukus Parlemen Hijau Daerah (KPHD). FOTO: IST

SULTENG RAYA - Menyambut Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLHS) yang diperingati setiap tanggal 5 Juni, anggota Kaukus Parlemen Hijau Daerah (KPHD) dari berbagai wilayah di Indonesia berkumpul di Jakarta pada 3-4 Juni 2026 untuk mendiskusikan berbagai agenda strategis lingkungan hidup yang semakin penting bagi masa depan daerah.

Pertemuan tersebut menjadi ruang konsolidasi dan penguatan kapasitas bagi anggota DPRD yang tergabung dalam KPHD untuk

mendiskusikan dan meng-gagas kebijakan lingkungan hidup, mulai dari ekonomi karbon untuk daerah, penerapan instrumen fiskal lingkungan (eco tax), pembiayaan transisi melalui pendekatan exit cost, hingga tata kelola sampah yang mampu menciptakan manfaat ekonomi dan kesejahteraan bagi masyarakat.

Ketua Presidium Nasional Kaukus Parlemen Hijau Daerah, Mutmainah Korona mengatakan, kegiatan ini diselenggarakan bersama sejumlah organisasi masyarakat sipil yang selama ini

aktif mendorong tata kelola lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan, antara lain Pilar Nusantara (PINUS), The Reform Initiatives (TRI), Publish What You Pay (PWYP) Indonesia, Pattiro, dan Waste4Change.

Dalam forum tersebut, KPHD menegaskan pentingnya memperkuat kapasitas parlemen daerah dalam menjawab tantangan pembangunan berkelanjutan yang semakin kompleks. Berbagai isu strategis dibahas bersama mitra dan nara-

Baca **KPHD** Hal. 7

Polres Touna Intensifkan Pengamanan Objek Vital

SULTENG RAYA - Satuan Samapta Polres Tojo Una-Una terus mengintensifkan pengamanan objek vital (Pam Obvit) di sejumlah perbankan yang berada di wilayah Kabupaten Tojo Una-una (Touna) Kamis (4/6/2026).

Kegiatan pengamanan yang berlangsung mulai pukul 08.00 Wita hingga 17.00 Wita tersebut dilaksanakan sebagai upaya menjaga stabilitas keamanan dan memberikan rasa aman kepada masyarakat yang melakukan aktivitas perbankan.

Personel yang diterjunkan dalam kegiatan ini masing-masing ditempatkan di sejumlah bank, yakni Bripda Kadek Retu di Bank BRI, Bripda I Wayan Fenly di Bank BPR, Bripka M. Natsir Naing di Bank BPD, Bripda Andra Wijaya di Bank BNI, serta Bripda I Made Oktavio di Bank Mandiri.

Kasat Samapta Polres Tojo Una-Una, AKP Maryanto, menjelaskan bahwa pengamanan objek vital perbankan merupakan bagian dari tugas kepolisian dalam menjamin keamanan fasilitas pelayanan

publik, khususnya sektor jasa keuangan.

"Personel tidak hanya melaksanakan pengamanan di lingkungan bank, tetapi juga memantau situasi keamanan di sekitar objek vital guna mengantisipasi potensi gangguan kamtibmas," ujar Maryanto.

Menurutnya, kehadiran polisi di lokasi pelayanan perbankan diharapkan dapat mendukung kelancaran aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana, serta memberikan perlindungan terhadap barang maupun surat berharga yang berada di lingkungan perbankan.

Selain itu, pengamanan ini juga bertujuan menciptakan rasa aman dan nyaman, baik bagi petugas bank maupun masyarakat yang sedang bertransaksi.

"Dengan adanya pengamanan yang rutin dan maksimal, situasi keamanan di sekitar objek vital perbankan dapat tetap terjaga sehingga aktivitas pelayanan kepada masyarakat berjalan dengan lancar," tambahnya. AMR



PERSONEL Polres Touna, saat melakukan pengamanan salah satu objek vital di Touna, Kamis (4/6/2026). FOTO: IST

Kapolresta Minta Warga Manfaatkan Layanan 110

SULTENG RAYA - Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepolisian kepada masyarakat serta memperluas sosialisasi layanan darurat Call Center Polri 110, Kapolresta Palu Kombes Pol. Hari Rosena, memimpin langsung kegiatan penempelan stiker layanan Polri 110 pada seluruh kendaraan dinas operasional Polresta Palu yang terdiri dari kendaraan roda dua, roda empat, dan roda enam, berlangsung di lapangan apel Mapolresta Palu, Kamis (4/6/2026).

Penempelan stiker dilakukan secara simbolis oleh Kapolresta Palu sebagai tanda dimulainya pemasangan pada seluruh armada operasional yang digunakan dalam pelaksanaan tugas kepolisian sehari-hari.

Dalam sambutannya, Kapolresta menyampaikan bahwa layanan Call Center Polri 110 merupakan salah satu bentuk transformasi pelayanan publik yang dikembangkan Polri guna memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menyampaikan laporan, pengaduan, maupun permintaan bantuan kepolisian secara cepat, mudah, dan tanpa dipungut biaya.

Menurutnya, keberadaan layanan 110 harus terus disosialisasikan secara masif agar semakin banyak masyarakat yang mengetahui dan memanfaatkannya ketika membutuhkan bantuan

kepolisian, baik terkait gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat, kecelakaan lalu lintas, tindak kriminalitas, maupun situasi darurat lainnya yang memerlukan kehadiran aparat kepolisian.

"Melalui pemasangan stiker layanan Polri 110 pada seluruh kendaraan dinas Polresta Palu, kami ingin memastikan informasi mengenai layanan kepolisian ini dapat dilihat dan diketahui oleh masyarakat secara luas. Kendaraan dinas yang setiap hari beroperasi di tengah masyarakat menjadi media sosialisasi yang efektif untuk memperkenalkan layanan 110 sebagai sarana pengaduan dan permintaan bantuan kepolisian," ujar Hari.

Lebih lanjut, Kapolresta menegaskan bahwa Polresta Palu berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional, modern, dan terpercaya. Kehadiran layanan Call Center 110 diharapkan mampu mempercepat respons kepolisian terhadap berbagai laporan masyarakat sehingga penanganan setiap kejadian dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

Pemasangan stiker tersebut juga merupakan tindak lanjut dari program Polri dalam memperkuat pelayanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi. Dengan

adanya nomor layanan 110 yang terpasang pada kendaraan dinas, masyarakat akan lebih mudah mengingat dan mengakses layanan tersebut kapan pun dibutuhkan.

Selain berfungsi sebagai media sosialisasi, stiker layanan Polri 110 juga menjadi simbol kesiapsiagaan personel Polresta Palu dalam memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Setiap kendaraan dinas yang beroperasi di lapangan tidak hanya menjadi sarana pendukung tugas kepolisian, tetapi juga menjadi sarana edukasi publik mengenai akses layanan kepolisian yang cepat dan mudah.

Kapolresta berharap melalui kegiatan ini kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemanfaatan layanan 110 semakin meningkat. Masyarakat diimbau untuk menggunakan layanan tersebut secara bijak dan bertanggung jawab, guna terciptanya situasi keamanan dan ketertiban yang kondusif di wilayah Kota Palu.

Melalui langkah ini, Polresta Palu menegaskan komitmennya untuk terus hadir di tengah masyarakat dengan memberikan pelayanan yang cepat, responsif, humanis, dan profesional, sejalan dengan semangat Polri Presisi dalam mewujudkan institusi kepolisian yang semakin dipercaya oleh masyarakat. AMR



KAPOLRESTA Palu, Kombes Pol Hari Rosena, saat melakukan penempelan stiker layanan call center 110, di halaman Mapolresta Palu, Kamis (4/6/2026). FOTO: HUMAS POLRESTA PALU



KEPALA BKKBN Sulteng, Nuryamin, saat menyampaikan sambutan pada pembukaan Sosialisasi Petunjuk Teknis Pelaksanaan DAK BOKB Tahun Anggaran 2026 di Luwuk, Kabupaten Banggai, Rabu (3/6/2026). FOTO: HUMAS BKKBN SULTENG

Dana BOKB Perkuat Kampung KB Atasi Stunting di Banggai

SULTENG RAYA - Dana Alokasi Khusus (DAK) Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB) Tahun Anggaran 2026 diarahkan untuk memperkuat program pembangunan keluarga dan mempercepat penurunan stunting. Hal tersebut disampaikan Kepala Perwakilan Kemendukbangga/BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah Nuryamin, saat membuka Sosialisasi Petunjuk Teknis Pelaksanaan DAK BOKB Tahun Anggaran 2026 di Luwuk, Kabupaten Banggai, Rabu (3/6/2026).

Dalam sambutannya, ia menegaskan dana tersebut menjadi penguat berbagai intervensi yang langsung menyentuh masyarakat, khususnya kelompok sasaran prioritas. Secara spesifik, alokasi dana BOKB ini juga diarahkan untuk membiayai operasional Kampung KB serta pelaksanaan program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) di tingkat desa.

"Tahun 2026 memiliki pedoman baru melalui Peraturan Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Kepala BKKBN Nomor 5 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOKB. Seluruh pengelola program perlu memahami setiap perubahan agar pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dan sesuai aturan," ujarnya.

Nuryamin meminta seluruh jajaran di Kabupaten Banggai untuk memfo-

kuskan intervensi pada keluarga berisiko stunting dan calon pengantin, serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai mitra, termasuk organisasi profesi dan Tim Penggerak PKK.

Sebagai ujung tombak intervensi yang operasionalnya turut didukung oleh pendanaan BOKB tersebut, optimalisasi Kampung KB terus menjadi perhatian utama. Berdasarkan data klasifikasi per 4 Juni 2026, Kabupaten Banggai tercatat memiliki total 337 Kampung KB. Rincian klasifikasi dari total tersebut meliputi tidak adanya Kampung KB pada tingkat Dasar, 8 Kampung KB (2,37 persen) pada tingkat Berkembang, 11 Kampung KB (3,26 persen) pada tingkat Mandiri, dan 318 Kampung KB (94,36 persen) yang telah mencapai tingkat Berkelanjutan.

Sementara, Ketua Tim Kerja Pengendalian Kependudukan Perwakilan Kemendukbangga/BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah, Muh. Rosni, mengungkapkan sejumlah indikator Program Bangga Kencana di Kabupaten Banggai masih memerlukan perhatian dan penguatan.

Berdasarkan data tahun 2025, Total Fertility Rate (TFR) tercatat 2,17, Age Specific Fertility Rate (ASFR) 17,3, prevalensi penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sebesar 47,2 persen, demand satisfied atau kebutuhan ber-KB yang

terpenuhi sebesar 27,5 persen, unmet need 18,6 persen, angka kemiskinan 6,7 persen, serta prevalensi stunting 28,7 persen.

"Dengan capaian beberapa indikator Program Bangga Kencana yang masih rendah, Banggai sebagai pintu gerbang timur Sulawesi Tengah diharapkan memiliki strategi teknis yang mampu lebih menggerakkan ritme kegiatan di lapangan. Kuncinya ada pada penggerakan dan pemetaan wilayah dengan capaian indikator program yang lebih rendah sehingga intervensi dapat dilakukan secara lebih terarah dan efektif," kata Rosni.

Upaya percepatan penurunan stunting melalui program DASHAT di Kampung KB yang juga difasilitasi pembiayaannya saat ini seluruhnya masih berada pada tahapan pembinaan dan pelatihan kader.

Selain itu, Banggai mendapat apresiasi karena dokumen Peta Jalan Pembangunan Kependudukan (PJP) yang disusun pada akhir 2025 dinyatakan sebagai salah satu dokumen PJP berkualitas setelah melalui evaluasi tim nasional. Prestasi tersebut diharapkan menjadi modal penting untuk memperkuat perencanaan berbasis data dalam mendukung pembangunan keluarga dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di daerah. AMR



KASI Propam Polres Donggala, Iptu I Wayan Sujana, saat memeriksa sikap tampang personel, di halaman Mapolres Donggala. FOTO: HUMAS POLRES DONGGALA

Kasi Propam Cek Sikap Tampang Personel

SULTENG RAYA - Seksi Profesi dan Pengamanan (Propam) Polres Donggala, Jumat (5/6/26) melaksanakan penguatan dan pengawasan internal, yang berlangsung di Halaman Mapolres Donggala.

Kegiatan tersebut difokuskan pada pemeriksaan kehadiran, kesiapan, sikap tampang serta kedisiplinan personel sebelum melaksanakan tugas pelayanan dan pengamanan di wilayah hukum setempat.

Pengawasan dilakukan langsung oleh Kasi Propam Iptu I Wayan Sujana memantau langsung sikap

tampang dan kerapian personel saat mengikuti apel pagi.

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana pembinaan internal guna memastikan setiap anggota Polri tetap menjalankan tugas sesuai aturan dan standar kedinasan yang berlaku.

Wayan menegaskan bahwa pengawasan rutin tersebut merupakan bagian dari komitmen institusi dalam menjaga disiplin dan profesionalisme anggota.

"Melalui pengawasan ini diharapkan seluruh personel se-

makin disiplin, profesional, dan mampu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat," jelasnya.

La menambahkan, kedisiplinan yang diterapkan secara konsisten di lingkungan kerja akan berdampak langsung pada kualitas pelaksanaan tugas di lapangan.

Kegiatan pengawasan internal ini akan terus dilaksanakan secara berkala sebagai bentuk komitmen Kepolisian Resor Donggala dalam menjaga integritas dan profesionalisme personel. AMR

Kasus Pencurian HP di Mepanga Diselesaikan Secara Kekeluargaan



PELAKU dan korban dalam kasus pencurian telepon genggam (HP) yang terjadi di Dusun VI, Desa Kotaraya Selatan, Kecamatan Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong, kini berhasil diselesaikan secara damai melalui mekanisme restorative justice. FOTO: DOK KASUBSEKTOR MEPANGA

SULTENG RAYA - Kepolisian terus mengedepankan pendekatan humanis dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat. Melalui upaya mediasi dan problem solving, kasus pencurian telepon genggam (HP) yang terjadi di Dusun VI, Desa Kotaraya Selatan, Kecamatan Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong, berhasil diselesaikan secara damai melalui mekanisme restorative justice.

Mediasi tersebut dilaksanakan pada Selasa (2/6/2026) oleh personel Subsektor Mepanga setelah sebelumnya menerima laporan terkait dugaan pen-

curian 1 (satu) unit telepon genggam merek Vivo Y20S yang terjadi pada Senin (1/6/2026) sekira pukul 11.39 wita di Dusun VI Desa Kotaraya Selatan.

Dalam proses penyelesaian perkara tersebut, pihak yang diduga melakukan pencurian yakni Ikkal (26), warga Desa Kayu Jati, Kecamatan Ongka Malino, mengakui perbuatannya dan menyampaikan permohonan maaf kepada korban, Tularsih (52), warga Dusun VI Desa Kotaraya Selatan, Kecamatan Mepanga. Sebagai bentuk pertang-

gungjawaban, pelaku bersedia mengembalikan telepon genggam yang telah diambil serta mengganti biaya pengobatan dan biaya pergantian kartu telepon sebesar Rp600.000. Kesepakatan tersebut diterima oleh korban, yang kemudian sepakat menyelesaikan persoalan secara kekeluargaan tanpa melanjutkan proses hukum.

Kesepakatan damai tersebut, dituangkan dalam surat pernyataan yang ditandatangani kedua belah pihak. Dalam surat tersebut, pelaku berjanji tidak akan

mengulangi perbuatannya, sementara korban menerima permohonan maaf dan menganggap perkara telah selesai. Kedua pihak juga menyatakan tidak akan menyimpan dendam serta siap menempuh jalur hukum apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran terhadap isi kesepakatan yang telah dibuat.

Kasubsektor Mepanga, Ipda Yayang Lukie, mengatakan bahwa penyelesaian melalui mediasi merupakan salah satu bentuk implementasi Polri Presisi yang mengedepankan penyelesaian masalah secara humanis, sepanjang memenuhi syarat dan mendapat persetujuan

dari para pihak yang terlibat.

"Polri senantiasa mengedepankan langkah-langkah problem solving dan restorative justice dalam menangani perkara tertentu yang memungkinkan untuk diselesaikan secara damai. Dalam kasus ini, kedua belah pihak telah sepakat berdamai, pelaku mengakui kesalahannya, bertanggung jawab atas perbuatannya, dan korban telah menerima permintaan maaf serta ganti rugi yang diberikan," jelasnya. "Kami berharap penyelesaian ini menjadi pembelajaran bagi pelaku agar tidak mengulangi perbuatannya, sekaligus

memperkuat nilai-nilai kekeluargaan dan kerukunan di tengah masyarakat," harap Ipda Yayang Lukie.

Ia menambahkan, Polri tidak hanya berperan sebagai penegak hukum, tetapi juga sebagai mediator yang hadir untuk menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat melalui penyelesaian masalah yang berkeadilan, mengedepankan musyawarah, serta memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Dengan berakhirnya proses mediasi tersebut, situasi kamtibmas di wilayah Kecamatan Mepanga tetap terjaga dalam keadaan aman, kondusif, dan harmonis. 7/AT

Pegawai Imigrasi Palu Halalbihalal Usai Hari Raya Idul Adha 1447 H



PARA pegawai Kantor Imigrasi Palu dalam suasana halalbihalal pascahari Raya Idul Adha 1447 H sebagai momentum mempererat silaturahmi dan memperkuat kebersamaan antar pegawai, Jumat (29/5/2026). FOTO: TANGKAPAN LAYAR FB KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI PALU

SULTENG RAYA - Keluarga besar Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu menggelar Halalbihalal pascahari Raya Idul Adha 1447 H sebagai momentum mempererat silaturahmi dan memperkuat kebersamaan antar pegawai, Jumat (29/5/2026). Kegiatan berlangsung dalam suasana hangat dan penuh kekeluargaan, dihadiri oleh jajaran pimpinan serta seluruh pe-

gawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu. Melalui kegiatan tersebut, seluruh pegawai saling bermaafan dan memperkuat hubungan baik di lingkungan kerja.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu, Muhammad Akmal menyampaikan bahwa Halalbihalal menjadi momen untuk menjaga hubungan yang harmonis serta membangun semangat

kerja yang positif. "Melalui kegiatan ini, diharapkan komunikasi dan kebersamaan antar pegawai dapat terus terjalin dengan baik sehingga mendukung pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat," ujarnya.

Kegiatan Halalbihalal ditutup dengan ramah tamah bersama dalam suasana penuh kebersamaan dan kekeluargaan. 7/AT

Kodam XXIII/PW Gelar Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026

SULTENG RAYA - Kodam XXIII/Palaka Wira (PW) menggelar Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Lahir Pancasila Tahun 2026 di lapangan Upacara Makodam XXIII/Palaka Wira, Senin (1/6/2026).

Kegiatan berlangsung khidmat dan diikuti oleh seluruh prajurit serta Pegawai Negeri Sipil (PNS) jajaran Kodam XXIII/Palaka Wira sebagai wujud komitmen dalam mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila. Upacara dipimpin oleh Kepala Kelompok Staf Ahli (Kapoksahli) Pangdam XXIII/Palaka Wira, Brigjen TNI Sugiono, S.I.P., yang bertindak sebagai inspektur upacara. Dalam kesempatan tersebut, Kapoksahli membacakan pidato Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Republik Indonesia. Dalam pidato tersebut, disampaikan bahwa peringatan Hari Lahir Pancasila bukan sekadar seremoni tahunan, melainkan momentum refleksi untuk memastikan nilai-nilai Pancasila tetap hidup dan menjadi



PRAJURIT Kodam XXIII/Palaka Wira saat menggelar Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Lahir Pancasila Tahun 2026 di lapangan Upacara Makodam XXIII/Palaka Wira, Senin (1/6/2026). FOTO: PENDAM XXIII/PW

pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tema yang diusung pada peringatan tahun ini, yaitu "Pancasila Pemersatu Bangsa, Fondasi Perdamaian Dunia", menegaskan bahwa Pancasila tidak hanya berperan menjaga keutuhan bangsa Indonesia yang majemuk, tetapi juga menjadi inspirasi bagi terciptanya perdamaian dunia yang berkeadilan.

Dalam sambutan tersebut,

ditegaskan bahwa Pancasila merupakan "Bintang Penuntun" sekaligus "jangkar moral" bangsa Indonesia dalam menghadapi berbagai tantangan global, mulai dari disrupsi teknologi hingga dinamika geopolitik dunia. Dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila, Indonesia mampu menjaga persatuan di tengah keberagaman suku, agama, budaya, dan bahasa yang dimiliki. Selain itu, Indonesia juga

terus menunjukkan peran aktif dalam mewujudkan perdamaian dunia melalui kontribusi pasukan perdamaian di bawah bendera Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), keterlibatan dalam mediasi konflik regional, serta konsistensi dalam memperjuangkan keadilan bagi bangsa-bangsa yang masih tertindas.

Melalui peringatan Hari Lahir Pancasila ini, seluruh prajurit dan PNS Kodam XXIII/Palaka Wira diajak untuk semakin mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, serta terus berkontribusi dalam mewujudkan Indonesia yang maju, damai, dan sejahtera.

Upacara berlangsung dengan tertib dan penuh semangat nasionalisme, mencerminkan tekad seluruh keluarga besar Kodam XXIII/Palaka Wira untuk senantiasa menjaga serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa. 7/AT

Imigrasi Palu Gelar Ceramah Keagamaan Perkuat Tanggung Jawab Pegawai



PARA pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu saat berpose bersama dengan penceramah dalam kegiatan ceramah keagamaan. FOTO: HUMAS KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI PALU

SULTENG RAYA - Kegiatan ceramah di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu menjadi momentum untuk memper-

kuat nilai kebersamaan, integritas, dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Diikuti oleh seluruh pegawai, kegiatan ini mengingatkan pentingnya bekerja dengan penuh dedikasi, amanah, serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu, Muhammad Akmal mengatakan, ceramah ini juga menjadi sarana untuk saling menasihati dalam kebaikan, menjaga kekompakan, dan mempererat silaturahmi antar pegawai. "Semoga nilai-nilai positif yang disampaikan dapat terus diterapkan dalam lingkungan kerja demi mewujudkan pelayanan yang profesional, humanis, dan berintegritas," harapnya. 7/AT



Kejaksanaan Agung Geledah Gedung BGN



SUASANA di Gedung Badan Gizi Nasional (BGN) saat terjadinya penggeledahan oleh Kejaksanaan Agung pada Rabu (3/6/2026). FOTO: REP

SULTENG RAYA - Kejaksanaan Agung mengiyakan tengah melakukan penggeledahan terhadap sejumlah ruangan di Gedung Badan Gizi Nasional (BGN). Penggeledahan ini dilakukan tak lama setelah pencopotan Kepala BGN Dadan Hindayana.

"Penyidik Jampidsus Kejaksanaan Agung benar melakukan geledah di kantor BGN," demikian dikonfirmasi Plh Kapuspenkum Kejagung Mochamad Jefry kepada Republika, Rabu (3/6/2026). Ia belum menjelaskan terkait kasus apa penggeledahan dilakukan.

Namun demikian, menurutnya penggeledahan dilakukan sejak pukul 02.00 dini hari tadi. Sementara informasi yang diperoleh Republika, penggeledahan dilakukan di lantai dua, tiga, dan delapan gedung tersebut.

Diketahui, penggeledahan

ini terjadi usai Presiden Prabowo Subianto mencopot Kepala BGN Dadan Hindayana pada Selasa (2/6/2026) malam. Atas pencopotan itu, Wakil Kepala BGN Nanik S Deyang naik jabatan mengisi kekosongan Kepala BGN.

Pergantian turut menyentuh Wakil Kepala BGN. Lodewyk Pusung dan Sonny Sonjaya kehilangan jabatan sebagai Wakil Kepala BGN.

Wakil Kepala BPKP Agustina Arumsari dan Wakil Direktur PT Agrinas Pangan Nusantara Mayjen TNI Trenggono lalu dipilih mengisi Wakil Kepala BGN. rpb

Danantara Bantah Terlambat Setor Laporan Keuangan

SULTENG RAYA - Managing Director Stakeholders Management & Communications Danantara Indonesia Rohan Hafas mengaku kesal dengan tuduhan Danantara Indonesia terlambat menyerahkan laporan keuangan. Rohan menyampaikan Danantara Indonesia mematuhi setiap ketentuan yang berlaku, termasuk pelaporan keuangan.

"Saya kesal banget sama yang bilang saya belum laporan keuangan. Saya yang paling tegas kasih edukasi," ujar Rohan usai media briefing penguatan tata kelola ekspor komoditas strategis di Wisma Danantara, Jakarta, Rabu (20/5/2026).

Menurut Rohan, Danantara Indonesia mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) maupun aturan bursa yang berlaku bagi perusahaan terbuka atau go public. Dalam aturan tersebut, Danantara Indonesia tidak menyalahi ketentuan waktu pelaporan keuangan.

"Undang-Undang PT, bursa, perusahaan go public seperti Mandiri, kapan deadline laporan keuangan menurut undang-undang? 30 Juni setiap tahun," ucap Rohan.

Berdasarkan aturan ter-



CHIEF Investment Officer (CIO) Danantara Indonesia Pandu Sjahrir (kedua dari kanan) dan Managing Director Stakeholders Management & Communications Danantara Indonesia Rohan Hafas (kedua dari kiri) saat media briefing penguatan tata kelola ekspor komoditas strategis di Wisma Danantara, Jakarta, Rabu (20/5/2026). FOTO: REP

sebut, sambung Rohan, Danantara Indonesia masih memiliki tenggat waktu yang cukup dalam menyusun laporan keuangan. Rohan mengingatkan pekerjaan besar Danantara dalam penyusunan laporan keuangan terhadap seribu perusahaan pelat merah.

"UU PT-nya saja 30 Juni. Saya punya seribu PT BUMN. Saya tunggu sampai 30 Juni, baru saya konsolidasi," kata Rohan.

Danantara Fokus Bersihkan Buku BUMN

Badan Pengelola (BP) BUMN bersama Danantara tengah melakukan pembenahan besar-besaran terhadap tata kelola dan transparansi laporan keuangan seluruh perusahaan pelat merah.

Hal ini disampaikan Chief Operating Officer (COO) Danantara sekaligus Kepala BP BUMN Dony Oskaria di sela kunjungannya ke BEI, Jakarta.

Dony menyebut langkah ini krusial dilakukan seiring proses pembersihan buku-buku keuangan BUMN serta penyelesaian proses impairment (penurunan nilai aset) yang bermasalah sebelum laporan keuangan Danantara difinalisasi dan dipublikasikan pada pertengahan tahun ini.

"Kita sedang bereskan buku-buku semua. Impairment kita rapikan dulu," ujar Dony kepada wartawan dalam keterangan tertulis di Jakarta.

Dony menegaskan transformasi total di tubuh BUMN menjadi harga mati agar pengelolaan aset negara menjadi lebih transparan dan akuntabel.

Menurut dia, akar masalah dari beban keuangan yang terjadi selama ini bersumber dari tata kelola yang tidak baik.

"BUMN harus berubah, harus bertransformasi menjadi lebih transparan dan dikelola menjadi lebih baik," ucap Dony.

Dony membeberkan karut-marut laporan keuangan BUMN sering kali dipicu praktik manipulasi atau rekayasa keuangan demi memoles kinerja di permukaan. Akibatnya, negara dan perusahaan harus menanggung kerugian besar, baik karena faktor kelalaian manajemen maupun tindakan melanggar hukum.

"Kesalahan yang terjadi akibat empat hal. Financial engineering tujuannya performance terlihat lebih baik. Karena investasi yang digelombangkan dan dibesar-besarkan. Rugi karena keteladanan dalam manage atau rugi karena fraud," kata Dony.

Ia menyampaikan dampak dari lemahnya tata kelola tersebut tercermin nyata pada lonjakan nilai impairment aset BUMN yang menyentuh angka fantastis.

Hal ini yang kini diperbaiki pada tahun ini. Tak hanya itu, sektor dana pensiun (dapen) BUMN juga menjadi sorotan tajam karena menyimpan bom waktu berupa potensi gagal bayar (potential default) yang sangat besar.

"Anda bisa bayangkan pada tahun ini saja impairment hampir Rp 100 triliun akibat kesalahan tata kelola. Tahun ini saya harus menyelesaikan lagi potential default dan exposure kita dana pensiun kurang lebih Rp 50 triliun," sambung Dony.

Mengingat skala persoalan yang masif, manajemen Danantara dan BP BUMN memilih mengambil langkah terukur. Laporan keuangan Danantara baru akan diselesaikan setelah seluruh pos keuangan BUMN yang bermasalah ditertibkan dan dihitung ulang secara objektif.

Dony memastikan saat ini fokus utama timnya adalah melakukan audit mendalam dan merapikan pencatatan aset agar mencerminkan kondisi riil di lapangan. Melalui konsolidasi dan pembersihan buku ini, Danantara diharapkan dapat memulai langkahnya di atas fondasi keuangan yang sehat, bersih dari beban masa lalu, serta menerapkan standar transparansi berkelas global. rpb

Iran Masih Punya Senjata Canggih Rahasia

SULTENG RAYA - Seorang sumber militer Iran kepada RIA Novosti mengatakan, Iran memiliki senjata canggih yang belum digunakan di medan perang dalam konfliknya dengan AS dan Israel. Pada 18 Mei, dengan mengutip sumber yang mengetahui masalah tersebut, CNN melaporkan bahwa Pentagon telah menyiapkan daftar target serangan di Iran jika Presiden AS Donald Trump memberi perintah untuk melanjutkan serangan terhadap negara tersebut.

"Kami telah memproduksi senjata canggih di dalam negeri yang belum digunakan di medan perang dan belum diuji coba," kata sumber Iran tersebut, mengomentari kesiapan Iran untuk kemungkinan serangan AS berikutnya.

Menurut sumber tersebut, Teheran tidak kekurangan aset yang siap digunakan untuk menangkis serangan. "Dalam hal peralatan dan kemampuan pertahanan, kami tidak kekurangan apa pun yang akan menghalangi kami untuk membela negara kami. Kali ini, kami tidak berniat untuk menahan diri," kata sumber tersebut.

Pada Rabu (20/5/2026), Korps Garda Revolusi Iran (IRGC) mengeluarkan peringatan bahwa agresi baru AS dan Israel terhadap Iran akan memicu sebuah perang yang luas melebihi kawasan Timur Tengah. IRGC menegaskan, Iran akan meluncurkan serangan balasan yang tak diharapkan musuh.

Dalam pernyataan dengan kalimat yang keras dikutip Mehr News, Rabu (20/5/2026), IRGC menyebut "musuh Amerika-Zionis", dengan mengatakan bahwa Washington dan Israel telah gagal belajar dari kekalahan strategis berulang dan lagi-lagi menerbitkan ancaman. IRGC mengatakan, meski AS dan Israel melancarkan serangan dengan kekuatan penuh pada perang lalu, Iran belum menggerakkan kapabilitas penuh dalam membalas.

Jika agresi berulang, IRGC menegaskan, "perang di kawasan yang sebelumnya dijanjikan kali ini akan diperluas melebihi kawasan (Timur Tengah), dan pukulan telak kami akan membawa kalian ke kerusakan berkeping-keping yang tidak bisa anda bayangkan."

Presiden AS Donald Trump pada Rabu mengatakan bahwa Amerika Serikat akan bertindak sangat cepat jika Iran gagal memberikan "jawaban yang 100 persen memuaskan" selama negosiasi yang sedang berlangsung untuk mencapai



WARGA Iran berkendara melewati papan reklame besar yang bertuliskan kalimat dalam bahasa Persia yakni Selat Hormuz tetap ditutup di Alun-alun Enghelab di Teheran, Iran, pada 22 April 2026. FOTO: EPA

kesepakatan.

"Benar-benar di ambang batas. Percayalah, jika kami tidak mendapatkan jawaban yang tepat, semuanya akan berjalan sangat cepat," kata Trump kepada wartawan ketika ditanya tentang kemungkinan serangan terhadap Iran.

"Kami semua siap. Kami harus mendapatkan jawaban yang tepat. Itu harus berupa jawaban yang lengkap, 100 persen benar," imbuhnya.

Dia menambahkan bahwa dalam skenario terburuk, AS dapat bertindak hanya

dalam beberapa hari. "Kami berurusan dengan beberapa orang yang sangat baik... Kami berurusan dengan beberapa orang yang berbakat, dengan kemampuan berpikir yang baik, dan kami cukup terkesan dengan hal itu," kata pemimpin AS tersebut.

"Mudah-mudahan orang-orang itu akan membuat kesepakatan yang akan menguntungkan semua orang," imbuhnya.

Pada Selasa, Trump mengatakan Amerika Serikat dapat melancarkan serangan baru terhadap Iran paling

cepat pada 22 Mei atau awal pekan depan. Pada Senin, presiden AS itu mengatakan bahwa ia telah menanggukkan serangan tersebut menyusul permintaan dari Qatar, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab.

Dia menambahkan bahwa permintaan tersebut diajukan karena adanya "negosiasi serius" yang sedang berlangsung, yang menurut para pemimpin Timur Tengah dapat menghasilkan kesepakatan yang dapat diterima oleh Amerika Serikat. Namun, Trump mengatakan bahwa Washington tetap

siap melancarkan serangan skala besar kapan saja jika tidak tercapai kesepakatan.

Pada 28 Februari, AS dan Israel melancarkan serangan terhadap sasaran di Iran, sehingga menyebabkan kerusakan dan korban jiwa di kalangan warga sipil. Pada 7 April, Washington dan Teheran mengumumkan gencatan senjata selama dua pekan. Perundingan di Islamabad berakhir tanpa hasil, dan Trump memperpanjang gencatan senjata untuk memberi waktu kepada Iran untuk mengajukan "proposal terpadu." rpb

BIRO PERJALANAN UMUM
PT. MEDI SUKA LAKSANA (MSL TRAVEL)

Dapatkan Promo Menarik Tujuan : Poso-Palu

1. Beli tiket 10 kali dengan nama sama dalam sebulan, GRATIS 2 kali pemberangkatan
2. Diberikan Fasilitas Sarapan/Makan Pagi untuk Penumpang
3. Melayani pengiriman paket Poso-Palu dengan aman

Segera hubungi :
Agen Poso : 0812 9688 9876
Agen Palu : 0813 9688 9877

Biro Perjalanan Umum
CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS
PALU-AMPANA

AGEN PERWAKILAN :

PALU : Jl. Tomboloitu No.50-52
Telp : (0451) 424347 - 4704707 - 427139

AMPANA : Jl. Tanjungbulu Bawah No. 9 (Dekat Tugu Ampana)
Telp : 081252984112, 081252984116
081243799363, 08122150777

Untuk yang berlangganan rental MOBIL LORENNIA akan mendapatkan FREE MINERAL WATER & SNACK 7x Keberangkatan Palu-Tolo gratis 1 tiket

LORENNIA
TRAVEL AGENT & EXPEDITION

Toko Sempurna Baru
Jl. Syarif Marsur No.111
Tolitali
Telp/WA: 0812 3333 2318
Cabang Palu:
Jl. Juanda No. 78
Telp: 0813 4124 2000
WA: 0852 3255 2003

Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami

BIRO PERJALANAN UMUM
PRIMA JAYA TRAVEL

PALU - POSO - TENTENA
BUNGKU - KENDARI

PALU Jl. Hanglusa No. 40 Telp.: 082396625339	BUNGKU (MOROWALI) Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali) Telp.: 085304570024	KENDARI Terminal Puwatu Telp.: 08234267110
---	---	---

Visual Berita di Era AI : Fakta atau Rekayasa?

PERKEMBANGAN kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) membawa perubahan besar dalam dunia informasi, terutama dalam penyajian berita. Saat ini, gambar dan video dalam berita tidak selalu berasal dari kejadian nyata karena AI mampu menghasilkan visual yang sangat realistis dan sulit dibedakan dari dokumentasi asli.

OLEH : NUR AMALIA

HAL ini menimbulkan tantangan baru dalam memastikannya keaslian informasi yang diterima masyarakat, terutama di tengah cepatnya arus informasi digital yang terus berkembang.

Visual AI yang dimaksud mencakup berbagai bentuk, seperti gambar digital yang dihasilkan oleh AI, ilustrasi otomatis dari data, rekayasa wajah atau objek yang tampak realistis (deepfake), serta video sintesis yang dibuat tanpa proses pengambilan gambar secara langsung di dunia nyata. Sebagai contoh, visual AI dapat menciptakan gambar seorang tokoh publik yang tampak sedang menghadiri suatu acara tertentu atau menampilkan situasi bencana di suatu wilayah, padahal peristiwa tersebut sebenarnya tidak pernah terjadi.

Bahkan, video dapat dibuat seolah-olah seseorang sedang berbicara atau melakukan tindakan tertentu meskipun hal tersebut tidak pernah dilakukan. Semua bentuk ini menunjukkan bahwa teknologi ini mampu menciptakan visual yang tidak lagi bergantung pada kejadian nyata, tetapi tetap terlihat meyakinkan bagi banyak orang.

Pada umumnya gambar dan video dalam berita berfungsi sebagai pendukung suatu peristiwa untuk memperkuat informasi yang disampaikan kepada publik.

Namun, dalam era AI, fungsi tersebut menjadi tidak sepenuhnya dapat diandalkan karena visual tidak selalu mencerminkan kejadian yang sebenarnya dan perlu dipahami melalui konteks serta verifikasi yang lebih hati-hati. Hal ini membuat masyarakat tidak bisa lagi menerima visual begitu saja sebagai bukti mutlak.

Mengapa masyarakat bisa terkecoh? Visual AI memungkinkan terciptanya gambar dan adegan yang sangat realistis seolah-olah merupakan dokumentasi nyata, padahal tidak berasal dari peristiwa yang benar-benar terjadi. Kondisi ini membuat batas antara fakta dan rekayasa menjadi semakin samar dalam ruang digital, sehingga masyarakat perlu lebih waspada dalam menilai setiap informasi yang diterima.

Di sisi lain, AI juga memberikan manfaat dalam penyajian berita, seperti peta, simulasi, dan ilustrasi yang membantu masyarakat memahami suatu peristiwa dengan lebih jelas dan mudah dipahami. Namun, kemudahan ini sekaligus membuka peluang terjadinya penyalahgunaan visual yang dapat mengarah pada kesalahan pemahaman publik jika tidak disertai penjelasan yang tepat.

Dampak dari hal tersebut terlihat dari cepatnya penyebaran informasi yang tidak valid. Konten visual yang tampak meyakinkan



sering memicu reaksi emosional seperti takut, marah, atau panik, terutama ketika menyangkut isu sensitif. Akibatnya, opini publik dapat terbentuk tanpa dasar fakta yang kuat, karena konten yang bersifat sensasional lebih mudah menyebar dibandingkan informasi yang akurat dan bersifat penjelasan.

Dalam konteks ini, perkembangan visual berbasis AI membuat tantangan semakin besar karena konten yang tampak nyata dapat dibuat dan disebar dengan sangat mudah tanpa berasal dari kejadian sebenarnya. Hal ini mempercepat viralnya informasi, tetapi sekaligus meningkatkan risiko kesalahan persepsi di masyarakat yang tidak selalu memiliki kemampuan untuk memverifikasi keaslian informasi tersebut.

Dalam dunia jurnalistik, akurasi, verifikasi, dan etika tetap menjadi dasar utama yang tidak dapat ditinggalkan. Penggunaan AI dalam visual berita seharusnya disertai penjelasan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Masyarakat juga perlu

memiliki sikap kritis, karena tidak semua visual dapat langsung dianggap benar tanpa pengecekan sumber, perbandingan dengan media lain yang terpercaya, serta pemahaman konteks berita yang lebih mendalam.

Hal ini menunjukkan bahwa ketelitian dalam memeriksa fakta serta kehati-hatian dalam menyebarkan informasi menjadi sangat penting di era digital saat ini. Informasi tidak lagi cukup dilihat dari tampilan awal, tetapi harus dipahami secara menyeluruh, karena satu kesalahan penafsiran dapat mengubah makna sebuah berita dan memengaruhi cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa.

Peran platform digital dan media sosial juga sangat penting dalam menghadapi tantangan ini. Diperlukan sistem penandaan yang lebih jelas terhadap konten berbasis AI agar pengguna dapat membedakan antara visual asli dan hasil rekayasa. Selain itu, transparansi dari pembuat konten juga menjadi bagian penting dalam menjaga kepercayaan publik terhadap

informasi yang beredar di ruang digital. Dengan adanya kerja sama antara masyarakat, media, dan pengembangan teknologi, risiko penyebaran informasi palsu memang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya, tetapi dapat diminimalkan melalui edukasi dan kesadaran bersama. Oleh karena itu, sikap kritis dan kehati-hatian perlu menjadi kebiasaan dalam mengonsumsi berita di era digital yang serba cepat ini.

Pada akhirnya, perkembangan AI dalam visual berita memang memudahkan penyampaian informasi, tetapi di sisi lain juga membawa tantangan serius dalam membedakan mana yang benar dan mana yang tidak. Masyarakat tidak bisa lagi hanya percaya pada apa yang terlihat, tetapi harus lebih aktif mencari tahu bagaimana suatu informasi dibuat dan dicek kebenarannya. Karena di era digital ini, kebenaran tidak selalu tampak secara langsung, melainkan harus dipahami dan dipastikan terlebih dahulu sebelum diterima sebagai fakta. ***Penulis: Mahasiswa UIIN Datokatama Palu*

TAJUK

Bersihkan Birokrasi dari Korupsi

WAJAR jika Presiden Prabowo Subianto dalam dua hari terakhir ini merasa sedih dan kecewa. Orang-orang kepercayaannya baru saja ditangkap Kejaksaan Agung dan KPK karena diduga berada di pusaran korupsi. Tentunya bukan Presiden saja yang merasa kecewa. Rakyat satu negeri ini pun niscaya merasakan hal yang sama.

Para pejabat ring satu Presiden itu bahkan ditetapkan sebagai tersangka korupsi dalam waktu yang sangat berdekatan. Dimulai dari Badan Gizi Nasional (BGN), mantan Kepala BGN Dadan Hidayana bersama dua wakilnya, Sony Sonjaya dan Lodewyk Pusung, diperiksa dan ditahan Kejaksaan. Berikutnya Wakil Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan Silmy Karim juga dibekuk penegak hukum atas dugaan kasus korupsi.

Di BGN, korupsi diduga dilakukan tiga pejabat tersebut dalam pengadaan mitra dan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). Mereka juga diduga mengintervensi proses pengadaan barang dan jasa hingga mark-up harga dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG). Adapun Silmy Karim, bersama tujuh pejabat di Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan, ditangkap atas tuduhan pemeraman dalam pengurusan dokumen kemigrasian.

Jika ditilik lebih dalam, sesungguhnya teramat ironis dugaan perbuatan para pejabat negara tersebut. Mereka 'bermain' di layanan publik yang menyangkut kepentingan jutaan warga, bahkan anak sekolah. Khusus untuk dugaan korupsi di BGN, kasus itu jelas menjadi tamparan keras bagi Presiden. Dugaan korupsi terjadi di program MBG yang menjadi prioritas sekaligus unggulan pemerintahannya.

Bukan hanya untuk meningkatkan gizi anak demi pembentukan kualitas manusia Indonesia ke depan, program MBG juga menjadi andalan pemerintah untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi dari akar rumput. Tak terhitung berapa jumlah pelaku ekonomi terlibat di sana dan berapa juta anak Indonesia yang akan menjadi generasi unggul di masa depan.

Sayangnya, operasional program mulia itu dipimpin oleh orang-orang yang berorientasi pada keuntungan pribadi. Rakyat negeri ini jelas berhak marah kepada mereka. Di tengah sistem MBG yang terus diperbaiki segala kekurangannya, ternyata masih ada benalu di tubuh BGN. Parahnya lagi, benalu itu ada di pucuk organisasi. Wajar saja jika publik kemudian bertanya-tanya, jika kepalanya saja korupsi, bagaimana dengan yang di bawahnya?

Berbarengan dengan itu, dugaan korupsi di tubuh Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan yang tengah disidik KPK juga membuat masyarakat kembali mempertanyakan kemampuan sistem pemberantasan korupsi di Republik ini. Kedua kasus tersebut jelas memberi benang merah masih lemahnya sistem pengawasan dan pencegahan korupsi.

Secara terang benderang publik dapat melihat korupsi bisa terjadi dengan mudahnya. Alih-alih mati, korupsi malah tumbuh kian subur akibat sistem pencegahan yang masih longgar hingga lembaga yang diisi orang-orang bermental lancung. Semuanya saling melengkapi.

Karena itu, penangkapan yang langsung diikuti penahanan oleh Kejaksaan dan KPK harus menjadi momentum penguatan kembali sistem pengawasan dan pencegahan terhadap tindak pidana korupsi.

Penangkapan tersebut juga mesti dilanjutkan dengan penegakan hukum yang tegas dan keras sehingga bisa menjadi shock therapy bagi pejabat negara lainnya agar tak main-main dengan uang rakyat.

Penersangkaan satu wakil menteri, satu kepala badan, dan dua wakil kepala badan di saat yang hampir bersamaan kiranya sudah cukup sebagai tamparan bahwa pemerintahan ini menginginkan birokrasi bersih tidak berhenti sebatas ilusi. Presiden harus mereformasi secara sistemis tata kelola birokrasi agar tak ada lagi celah korupsi di dalam sistem pemerintahan.

Jangan biarkan kepercayaan rakyat yang cukup tinggi kepada Presiden Prabowo saat ini tergerus lantaran perilaku korup para pejabat negara. Jangan biarkan tujuan besar dari program-program unggulan Presiden terganjal gara-gara gerogotan keserakahan yang terus menciptakan siklus korupsi di birokrasi yang tak berkesudahan. **Media Indonesia*

Adat Jaga Bangsa Tetap Bermartabat

ADAT istiadat adalah Pondasi yang Menjaga Bangsa Agar Tetap Memiliki Martabat, Identitas, dan Akhlak. Ungkapan bijak ini mengandung makna yang sangat mendalam tentang pentingnya adat istiadat sebagai fondasi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

OLEH : Dr. H. SUAIB DJAFAR, M.Si

ADAT istiadat bukan sekedar warisan leluhur yang dipelihara dalam bentuk upacara, tradisi, atau simbol budaya, melainkan seperangkat nilai, norma, etika, dan kearifan lokal yang menjadi pedoman dalam membangun karakter masyarakat.

Dalam perspektif kearifan lokal, adat istiadat berfungsi sebagai benteng moral yang menjaga martabat bangsa. Martabat lahir dari perilaku yang beradab, saling menghormati, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta menjaga kehormatan diri dan komunitas.

Ketika masyarakat tetap berpegang pada nilai-nilai adat yang luhur, maka kehidupan sosial akan berlangsung

harmonis, penuh rasa tanggung jawab, dan menghargai perbedaan.

Adat istiadat juga menjadi penanda identitas suatu bangsa. Di tengah derasnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi, identitas budaya menjadi kekuatan yang membedakan suatu bangsa dari bangsa lainnya. Bahasa, seni, tradisi, hukum adat, dan berbagai ekspresi budaya merupakan cerminan jati diri yang harus dijaga dan diwariskan kepada generasi penerus. Bangsa yang kehilangan adat dan budayanya akan kehilangan akar sejarah serta arah peradabannya.

Selain itu, adat istiadat memiliki peran penting dalam membentuk akhlak dan karakter masyarakat. Nilai-nilai seperti (Lenepuse) kejujuran,



gotong royong, (Nolunu) rasa malu berbuat salah, Naeya Nasala) penghormatan kepada orang tua, kepedulian terhadap sesama, (Nosipeili) dan kecintaan terhadap alam merupakan bagian dari ajaran

luluh yang hidup dalam tradisi masyarakat.

Nilai-nilai tersebut menjadi landasan dalam menciptakan generasi yang berintegritas, beretika, dan bertanggung jawab.

Bagi masyarakat Kaili, nilai-nilai adat tercermin dalam berbagai ungkapan bijak yang mengajarkan persaudaraan, (Posampesuvu), (Libu) musyawarah, penghormatan terhadap sesama, Kana Mosipeili, Mosipotove, Mosimpoasi, serta keseimbangan hubungan antara manusia, alam, dan Sang Pencipta.

Kearifan lokal tersebut menjadi modal sosial yang sangat berharga dalam menjaga keharmonisan kehidupan masyarakat Sulawesi Tengah.

Mosangu Norambanga Mosipatuju Mombangu Ngata. Oleh karena itu, menjaga dan melestarikan adat istiadat, bukanlah langkah mundur menuju masa lalu, melainkan upaya strategis untuk memperkuat jati diri bangsa di masa depan.

Adat istiadat adalah pondasi peradaban yang menjaga bangsa tetap memiliki martabat, identitas, dan akhlak di tengah perubahan zaman.

Bangsa yang kuat adalah bangsa yang mampu memadukan kemajuan modern dengan kebijaksanaan warisan leluhur sebagai sumber nilai dan inspirasi kehidupan. *(* Penulis adalah Pemerhati Kebudayaan di Sulawesi Tengah.*

TRIMEDIA GROUP

PENERBIT:
PT. Trimedia Sulteng Mandiri
No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri
Acc. 001010770011, Rek. BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri
Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6
An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI
PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan
(Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafiq, Agung Ramadhan)
PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI

PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. **DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA :** Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. **PIMPINAN PERUSAHAAN:** Suyanto. **PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:** Irwan.

REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. **STAF REDAKSI:** Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. **SEKRETARIS REDAKSI:** Jane Lestari Parabak

LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. **BIRO DONGGALA:** Wahid Agus. **BIRO SIGI:** Feri Fadli. **BIRO PARMOUT:** Aslan Laeho. **BIRO TOUNA:** Budi. **BIRO POSO:** Syamsuyadi. **BIRO BALUT:** - **BIRO MOROWALI:** Intan. **BIRO MOROWALI UTARA:** Ivan Tagora. **BIRO TOLITOLI:** Rustam.

BIRO BANGKEP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). **BIRO BANGGAI:** Pariaman T. **DESIGN & ARTISTIK:** Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. **PEMASARAN/SIRKULASI:** Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. **KEUANGAN:** Febrianti.

EMAIL: sultengraya7th@gmail.com, sultengraya@gmail.com **TARIF IKLAN:** Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. **ALAMAT REDAKSI:** Jl. Rusa No. 36 **TLP:** 0451 4012 445 **ALAMAT PERCETAKAN:** Jl. Rusa No.36 Palu.

KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK

Komisi IX DPR RI Dorong Penguatan Perlindungan Pekerja di Sulteng

SULTENG RAYA – Komisi IX DPR RI melaksanakan Kunjungan Kerja Spesifik ke Provinsi Sulawesi Tengah dalam rangka menyerap aspirasi dan masukan terhadap Rancangan Undang-Undang (RUU) Ketenagakerjaan.

Kegiatan yang berlangsung di Rumah Jabatan Gubernur Sulawesi Tengah, Siranindi, Palu, tersebut dihadiri oleh jajaran Komisi IX DPR RI, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, BPJS Ketenagakerjaan, akademisi, asosiasi pengusaha, serta perwakilan serikat pekerja dan serikat buruh.

Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid menyampaikan apresiasi atas kunjungan Komisi IX DPR RI yang dinilai menjadi momentum strategis bagi daerah untuk menyampaikan berbagai tantangan ketenagakerjaan yang dihadapi di tengah pesatnya pertumbuhan investasi dan industri di Sulawesi Tengah.

Menurut Gubernur, pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah yang mencapai 8,9 persen dan menempatkan daerah ini sebagai salah satu daerah dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia harus diikuti dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta penyerapan tenaga kerja lokal yang lebih optimal.

“Kami berharap revisi RUU Ketenagakerjaan mampu menghadirkan regulasi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan daerah, memperkuat pengawasan ketenagakerjaan, meningkatkan perlindungan pekerja, serta memberikan ruang yang lebih besar bagi tenaga kerja lokal untuk berperan dalam pembangunan industri,” ujar Gubernur.

Selain menyoroti pentingnya peningkatan penyerapan tenaga kerja lokal, Gubernur juga mendorong penguatan regulasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pembangunan Balai Latihan Kerja (BLK) bertaraf internasional guna mendukung kebutuhan industri yang terus berkembang.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Kantor Wilayah Sulawesi Maluku BPJS Ketenagakerjaan, Mientje Wattu, menyampaikan bahwa BPJS Ketenagakerjaan memandang RUU Ketenagakerjaan sebagai momen penting untuk memperkuat sistem perlindungan sosial ketenagakerjaan bagi seluruh pekerja Indonesia, termasuk pekerja nonstandar yang terus bertambah

seiring perkembangan ekonomi digital.

Menurutnya, transformasi dunia kerja telah melahirkan berbagai bentuk hubungan kerja baru, seperti pekerja platform digital, pekerja lepas, dan pekerja ekonomi gig yang memerlukan perlindungan jaminan sosial yang lebih jelas dan berkelanjutan.

“Jaminan sosial ketenagakerjaan merupakan hak dasar setiap pekerja. Karena itu, BPJS Ketenagakerjaan mendorong agar RUU Ketenagakerjaan dapat memperluas cakupan perlindungan kepada seluruh pekerja, termasuk pekerja platform digital, pekerja informal, dan pekerja ekonomi gig yang saat ini belum sepenuhnya terakomodasi dalam regulasi ketenagakerjaan,” ungkap Mientje Wattu.

BPJS Ketenagakerjaan juga memberikan sejumlah masukan strategis dalam pembahasan RUU Ketenagakerjaan, antara lain penegasan kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan sebagai hak dasar seluruh pekerja, perluasan perlindungan kepada tenaga kerja di luar hubungan kerja formal, integrasi data ketenagakerjaan dengan sistem kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan, penguatan

mekanisme pengawasan dan penegakan kepatuhan, serta peningkatan sinergi antara kebijakan ketenagakerjaan dan sistem perlindungan sosial nasional.

Selain itu, BPJS Ketenagakerjaan mendorong harmonisasi antara RUU Ketenagakerjaan dengan Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan Undang-Undang BPJS agar hak-hak pekerja yang telah dijamin dalam regulasi yang berlaku tetap terlindungi secara optimal.

Komisi IX DPR RI menyampaikan bahwa kunjungan kerja ini merupakan bagian dari pelaksanaan fungsi legislasi DPR RI dalam menghimpun aspirasi dan masukan dari berbagai daerah sebagai bahan penyempurnaan RUU Ketenagakerjaan.

Komisi IX DPR RI juga mengapresiasi capaian Sulawesi Tengah dalam bidang ketenagakerjaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah angkatan kerja di Sulawesi Tengah mencapai sekitar 1,6 juta orang dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 2,95 persen yang menunjukkan tren positif dalam upaya memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan



BPJS Ketenagakerjaan menyerahkan manfaat program jaminan sosial ketenagakerjaan kepada peserta dan ahli waris dalam acara Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IX DPR RI di Sulteng. FOTO: BIRO ADPIM

kesejahteraan masyarakat.

Pada kesempatan tersebut, BPJS Ketenagakerjaan juga menyerahkan manfaat program jaminan sosial ketenagakerjaan kepada peserta dan ahli waris sebagai bentuk nyata kehadiran negara dalam memberikan perlindungan kepada pekerja dan keluarganya. Penyerahan manfaat tersebut menjadi simbol komitmen bersama

dalam memperkuat perlindungan sosial ketenagakerjaan yang inklusif dan berkelanjutan.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Dewan Pengawas BPJS Ketenagakerjaan Alif Noeriyanto Rahman, Direktur Perencanaan Strategis dan Teknologi Informasi BPJS Ketenagakerjaan Ihsanudin, Kepala Kantor Wilayah Sulawesi Malu-

ku BPJS Ketenagakerjaan Mientje Wattu, Kepala BPJS Ketenagakerjaan Sulawesi Tengah Nursalam Halim, Rektor Universitas Tadulako Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T., I.P.U., ASEAN Eng., Ketua Apindo Sulawesi Tengah Candra Wijaya, jajaran perangkat daerah, serta perwakilan serikat pekerja dan serikat buruh se-Sulawesi Tengah. WAN

PLN UP3 Gorontalo Salurkan 535 Paket Sembako di Gorut



PLN UP3 Gorontalo bergerak cepat menyalurkan bantuan kemanusiaan bagi masyarakat yang terdampak bencana banjir di Kecamatan Biau, Kabupaten Gorontalo Utara, Minggu (31/5/2026). FOTO: PLN

SULTENG RAYA – Sebagai wujud nyata kepedulian sosial yang mendalam, PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Gorontalo bergerak cepat menyalurkan bantuan kemanusiaan bagi masyarakat yang terdampak bencana banjir di Kecamatan Biau, Kabupaten Gorontalo Utara (Gorut), pada Minggu (31/5/2026). Langkah responsif ini merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan PLN untuk senantiasa hadir di tengah masyarakat, khususnya dalam mempercepat pemulihan pasca-bencana dan meringankan beban warga yang sedang mengalami masa-masa sulit.

Melalui kolaborasi strategis antara program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PLN Peduli bersama Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN, sebanyak 535 paket sembako

disalurkan secara merata kepada masyarakat di lima desa yang terdampak paling parah. Lima desa tersebut meliputi; Desa Biau, Desa Tolitehu, Desa Malingkapoto, Desa Pontolo, dan Desa Olevano.

Selain bantuan kebutuhan pokok (sembako), PLN juga menyalurkan pakaian layak pakai yang menjadi salah satu kebutuhan paling mendesak bagi warga yang kehilangan harta bendanya akibat terendam banjir.

Bantuan kemanusiaan tersebut disalurkan secara terpusat melalui Posko Bantuan Penanggulangan Bencana Kecamatan Biau. Penyerahan dilakukan secara langsung oleh jajaran Manajemen PLN UP3 Gorontalo, bersama Ketua dan Anggota YBM PLN UP3 Gorontalo, serta anggota Persatuan Istri Karyawan dan Karyawati (PIKK) PLN

UP3 Gorontalo. Keterlibatan berbagai unsur internal PLN ini menegaskan soliditas dan sinergi korporasi dalam merespons aksi kemanusiaan.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi (UID) Sulawesi Utara, Tengah, dan Gorontalo (Suluttenggo), Usman Bangun menegaskan bahwa aksi cepat tanggap ini merupakan kewajiban moral PLN sebagai perusahaan yang tidak hanya berfokus pada aspek bisnis, tetapi juga pada aspek sosial kemanusiaan.

“Kami di PLN berkomitmen penuh untuk hadir secara utuh bagi masyarakat. Tidak hanya memastikan infrastruktur kelistrikan segera pulih pascabencana, tetapi juga memastikan aspek keselamatan kelistrikan dengan aksi sosial.

“Sejak awal terjadinya banjir, PLN bergerak simultan. Fokus utama kami adalah memastikan pemulihan sistem kelistrikan dapat dilakukan dengan cepat dan aman guna menghindari po-

tenensi bahaya listrik saat banjir. Di saat yang sama, kami juga ingin hadir memberikan dukungan moril dan materil kepada masyarakat melalui bantuan kemanusiaan ini. Kami berharap bantuan yang disalurkan dapat meringankan beban dapur warga serta memantik kembali semangat mereka untuk bangkit dan beraktivitas normal,” ungkap Hardi.

Sementara itu, Ketua YBM PLN UP3 Gorontalo, Nazarudin Junus, turut menyampaikan bahwa bantuan ini bersumber dari dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) para pegawai PLN yang dipotong setiap bulannya untuk disalurkan kepada yang berhak, terutama yang sedang tertimpa musibah.

“Melalui sinergi TJSL PLN Peduli dan YBM PLN, kami berikhtiar agar dana kebajikan dari para pegawai ini bisa langsung dirasakan

manfaatnya secara luas oleh saudara-saudara kita yang terdampak banjir. Semoga kondisi psikologis dan ekonomi masyarakat dapat segera pulih total, sehingga roda kehidupan sosial dapat kembali berjalan dengan normal dan penuh berkah,” kata Nazarudin.

Aksi tanggap darurat dan kepedulian yang ditunjukkan oleh PLN ini mendapat respons positif serta apresiasi yang tinggi dari Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara,” ungkap Marzuki.

Secara keseluruhan, proses penyaluran bantuan berjalan dengan aman, tertib, dan lancar. Melalui aksi nyata ini, PLN menegaskan kembali komitmennya untuk tidak hanya menjadi pilar keandalan energi listrik nasional, tetapi juga menjadi pilar kemanusiaan yang konsisten mendukung kesejahteraan, keselamatan, dan pemulihan masyarakat di setiap pelosok negeri. ❏



Hasil Drawing ASEAN Club Championship: Persib Jumpa Asnawi Lagi

SATGAS dari halaman

Sekretaris Satgas PHL Parigi Moutong, Muhammad Idrus, menjelaskan bahwa pihaknya mendampingi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sulawesi Tengah dalam melakukan pengawasan lapangan terhadap pelaksanaan kegiatan pertambangan.

"Kami membantu DLH Sulawesi Tengah melakukan pengawasan melalui pemantauan lapangan," kata Idrus usai kunjungan di kawasan WPR Kayuboko.

Menurutnya, keberadaan tiga WPR yang telah memperoleh penetapan pemerintah perlu diiringi dengan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan teknis lingkungan. Karena itu, tim melakukan pemeriksaan langsung untuk memastikan pelaksanaan kegiatan tambang telah me-

nuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Hasil pemantauan tersebut selanjutnya akan dituangkan dalam berita acara dan menjadi bahan evaluasi bersama. Satgas juga berencana mengundang tiga koperasi pengelola WPR guna membahas lebih lanjut dokumen lingkungan yang menjadi kewajiban masing-masing pengelola.

"Hasil pemantauan kami buatkan berita acara, kemudian berdasarkan rekomendasi kunjungan lapangan kami akan mengundang tiga koperasi WPR untuk membahas lebih jauh terkait dokumen lingkungan," ujarnya.

Selain memeriksa kondisi lapangan, Satgas turut menelaah dokumen lingkungan yang dimiliki koperasi, termasuk Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH). Pemeriksaan itu dilakukan sebagai bagian dari upaya memastikan seluruh aktivitas pertambangan rakyat berjalan sesuai hukum dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

Dalam kesempatan tersebut, Idrus juga menegaskan bahwa pola kemitraan di wilayah Izin Pertambangan Rakyat (IPR) memiliki batasan yang harus dipatuhi.

"Mitra koperasi di wilayah IPR tidak bisa berdampingan dengan perusahaan. Kemitraan hanya boleh

dilakukan dengan tenaga ahli independen, karyawan koperasi maupun pengurus koperasi WPR," tegasnya.

Adapun tiga blok WPR yang saat ini telah memiliki pengelola resmi di Desa Kayuboko masing-masing adalah Blok I yang dikelola Koperasi Sinar Emas Kayuboko, Blok III yang dikelola Koperasi Kayuboko Rakyat Sejahtera, serta Blok VI yang dikelola Koperasi Cahaya Sukses Kayuboko.

Pengawasan yang dilakukan Satgas PHL diharapkan menjadi langkah preventif untuk memastikan aktivitas pertambangan rakyat tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, tetapi juga tetap menjaga kelestarian lingkungan dan mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku. **AJI**



PERSIB BANDUNG akan melawan Asnawi Mangkualam dan Port FC di ASEAN Club Championship 2026/2027. FOTO: ANTARA/RAISAN AL FARISI

PANEN dari halaman

kabar baik bagi para petani, tetapi juga menjadi bagian dari upaya mendukung program ketahanan pangan nasional yang terus didorong hingga ke tingkat desa. Di balik hasil panen itu, terdapat pendampingan yang dilakukan personel Polsubsektor Mepanga melalui Bhabinkamtibmas Desa Bugis, BRIPKA Hariawan.

Kehadiran aparat kepolisian di tengah aktivitas pertanian menjadi wujud nyata komitmen Polri dalam mendukung sektor pangan sebagai salah satu pilar penting pembangunan masyarakat. Melalui pendampingan dan pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan, para petani mendapat dukungan untuk mengoptimalkan lahan produktif

yang dimiliki.

Kasubsektor Mepanga, IPDA Yayang Lukie, mengatakan bahwa keterlibatan Polri dalam program ketahanan pangan merupakan bagian dari sinergi bersama pemerintah desa dan kelompok tani untuk meningkatkan produktivitas pertanian di wilayah Kecamatan Mepanga.

"Polri tidak hanya hadir dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, tetapi juga berkomitmen mendukung program ketahanan pangan nasional. Pendampingan kepada petani dan kelompok tani merupakan bagian dari upaya kami untuk memastikan sektor pertanian terus berkembang dan mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masy-

arakat," ujarnya.

Menurutnya, keberhasilan panen jagung yang dilakukan BUMDes Desa Bugis menjadi bukti bahwa kolaborasi yang terjalin antara pemerintah desa, kelompok tani, dan kepolisian mampu menghasilkan dampak positif bagi masyarakat.

Lebih dari sekadar panen, kegiatan tersebut mencerminkan semangat bersama dalam menjaga ketahanan pangan sekaligus memperkuat ekonomi desa. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi kelompok tani lainnya untuk terus memanfaatkan lahan produktif secara optimal.

"Ke depan, kami akan terus melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap program pertanian

yang ada di wilayah hukum Polsubsektor Mepanga. Kami berharap semakin banyak lahan yang produktif dan hasil panennya mampu menopang perekonomian masyarakat serta mendukung ketahanan pangan daerah," tambah IPDA Yayang Lukie.

Dengan panen yang berlangsung aman dan lancar, Desa Bugis kembali menunjukkan bahwa ketahanan pangan dapat dibangun melalui kerja sama yang kuat antara masyarakat dan pemerintah. Dari lahan yang tidak terlalu luas, lahir harapan besar untuk mendukung swasembada pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Parigi Moutong. **AJI**

SULTENG RAYA - Hasil drawing ASEAN Club Championship (ACC) 2026/2027 menetapkan Persib Bandung masuk Grup B bersua Port FC, sementara Borneo FC jumpa Buriram United di Grup A.

Drawing ASEAN Club Championship 2026/2027 rampung digelar di Jakarta, Jumat (5/6). Berikut hasil drawing ASEAN Club Championship musim depan.

Juara Super League 2025/2026, Persib Bandung tergabung di Grup B bersama tim-tim kuat, termasuk klub yang dibela Asnawi Mangkualam, Port FC.

Pada 2024, Persib pernah dia kali bertrok dengan Port FC di fase Grup F AFC League Two (ACL 2). Hasilnya, Persib kalah 0-1 di kandang dan bermain imbang 2-2 di Thailand.

Selain Port FC, Persib akan bertarung menghadapi Johor Darul Tazim (Malaysia), Lion City Sailors, Cong An Ha Noi, PKR Svay Rieng, dan pemenang laga

playoff 2 antara Ezra vs Shan United.

Sementara runner up Super League 2025/2026, Borneo FC, tergabung di Grup A bersama Buriram United yang diperkuat be-

andalan Timnas Indonesia, Sandy Walsh.

Selain melawan Buriram, Borneo FC akan bertemu Ratchaburi, Kuching City, Tampines Rovers, Viet-

nam Cup Winners, dan pemenang playoff 1 antara Kasuka vs manila Digger. ASEAN Club Championship bakal diikuti total 14 klub. Sebanyak 12 tim lolos langsung, sedangkan 4 klub lainnya harus melewati fase

playoff untuk memperebutkan 2 slot tersisa.

Sebanyak 14 klub peserta akan dibagi menjadi dua grup, dengan masing-ma-

sing grup dihuni 7 tim. Mereka bakal memainkan 6 laga, yang artinya hanya sekali berhadapan di fase grup.

Empat tim teratas dari masing-masing grup akan lolos langsung ke babak semifinal. Bagi Persib dan Borneo, turnamen ini jadi ajang pembuktian menghadapi klub-klub elite di Asia Tenggara.

HASIL DRAWING ASEAN CLUB CHAMPIONSHIP 2026/2027:

Grup A

Borneo FC (Indonesia)
Buriram United (Thailand)
Ratchaburi (Thailand)
Kuching City (Malaysia)
Tampines Rovers (Singapura)
Juara Vietnam Cup (Vietnam)
Kasuka (Brunei) vs manila Digger (Filipina)

Grup B

Persib Bandung (Indonesia)
Port FC (Thailand)
Johor Darul Tazim (Malaysia)
Lion City Sailors (Singapura)
Cong An Ha Noi (Vietnam)
PKR Svay Rieng (Kamboja)
Ezra (Laos) vs Shan United (Myanmar).

BSI dari halaman

da Bank Syariah Indonesia. Dengan kinerja yang solid sepanjang tahun 2025, pemegang saham memutuskan pembagian dividen sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian Perseroan. Saat ini kami terus memperkuat fundamental bisnis untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan," ujar Wisnu.

Menurutnya, kinerja positif BSI sepanjang tahun 2025 ditopang oleh pertumbuhan pembiayaan yang sehat, peningkatan dana murah (CASA) terutama tabungan haji dan bullion bank, serta akselerasi transformasi digital yang berhasil memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat.

Inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan nasabah, serta mengembangkan kapabilitas digital untuk meningkatkan pengalaman transaksi yang lebih mudah dan nyaman juga mampu mencetak 23,7 juta customer based pada awal tahun 2026.

"Pembagian dividen ini

menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan manfaat yang lebih besar kepada seluruh pemegang saham, nasabah, serta pemangku kepentingan. BSI optimistis dapat menjaga pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan," tutup Wisnu. **RHT**

KPHD dari halaman

sumber untuk memperkaya perspektif anggota DPRD dalam menjalankan fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan.

Bersama Direktur The Reform Initiatives (TRI), Hadi Prayitno, KPHD mendalami berbagai peluang kebijakan yang dapat memperkuat kapasitas fiskal daerah sekaligus mendorong perlindungan lingkungan.

"Salah satu isu yang menjadi perhatian adalah perkembangan ekonomi karbon dan peluang pemanfaatannya bagi daerah. KPHD menilai ekonomi karbon dapat menjadi instrumen penting untuk menciptakan sumber pendapatan baru bagi pemerintah daerah sekaligus memberikan insentif bagi upaya perlindungan hutan, lahan, dan ekosistem yang selama ini menjadi penyangga kehidupan masyarakat," jelas Mutmainah Korona melalui keterangan tertulisnya, Jumat (5/6/2026).

Selain ekonomi karbon, Mutmainah menyebut bahwa KPHD juga membahas berbagai peluang penguatan fiskal daerah melalui instrumen lingkungan, termasuk eco tax dan berbagai skema pendanaan hijau yang dapat mendukung pembangunan berkelanjutan di daerah.

Sebagai sekretariat KPHD, PINUS Indonesia turut mendukung penguatan kapasitas parlemen daerah dalam memahami berbagai instrumen pendanaan lingkungan yang dapat mendukung

pembangunan berkelanjutan. Dalam forum tersebut, PINUS mendorong pembahasan mengenai pajak ekologis (eco tax) dan dana karbon untuk daerah sebagai instrumen yang berpotensi memperkuat kapasitas fiskal daerah sekaligus memberikan insentif bagi perlindungan lingkungan hidup.

Direktur PINUS Indonesia, Rabin Ibnu Zainal, menilai bahwa daerah perlu memperoleh manfaat yang lebih besar dari berbagai upaya perlindungan lingkungan yang dilakukan.

"Daerah selama ini berada di garis depan dalam menjaga hutan, sumber daya alam, dan ekosistem yang menopang kehidupan masyarakat. Karena itu, instrumen seperti dana karbon dan pajak ekologis perlu terus didorong agar tidak hanya mendukung target lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat fiskal yang nyata bagi daerah. Dalam konteks ini, parlemen daerah memiliki peran penting untuk mengawal lahirnya kebijakan yang mampu menghubungkan perlindungan lingkungan dengan kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Bersama Direktur PWYP Indonesia, Arryanto Nugroho, KPHD turut membahas berbagai kewenangan dan hak daerah yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal. Pembahasan tersebut menyoroti berbagai potensi penerimaan dan

manfaat ekonomi yang dapat diperoleh daerah dari pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan tanpa bergantung pada pendekatan yang bersifat ekstraktif. Dalam konteks tersebut, penguatan fungsi pengawasan DPRD dinilai penting untuk memastikan hak-hak daerah dapat diperjuangkan dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, isu pengelolaan sampah menjadi salah satu fokus utama pembahasan. Bersama Founder Waste4Change, Junerosano, anggota KPHD menilai persoalan sampah masih menjadi tantangan besar di banyak daerah dan membutuhkan dukungan regulasi, penganggaran, serta pengawasan yang lebih kuat dari parlemen daerah. Pengelolaan sampah yang baik tidak hanya berdampak pada kualitas lingkungan, tetapi juga mampu menciptakan peluang ekonomi baru, memperkuat ekonomi sirkular, serta membuka lapangan kerja bagi masyarakat.

"Parlemen daerah memiliki posisi yang sangat strategis dalam memastikan agenda lingkungan hidup tidak berhenti pada tataran wacana. DPRD harus mampu mengawal kebijakan, anggaran, dan pengawasan agar pembangunan daerah berjalan seiring dengan upaya perlindungan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat,"

ujar perwakilan KPHD.

Berbagai pembahasan tersebut semakin menguatkan komitmen KPHD untuk mendorong agenda pembangunan yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Karena itu, dalam pertemuan ini KPHD bersama PINUS, TRI, PWYP Indonesia, Pattiro merumuskan pembentukan Akademi Parlemen Hijau Daerah sebagai platform pembelajaran, pengembangan kapasitas, dan penguatan kepemimpinan politik hijau bagi anggota DPRD di seluruh Indonesia.

Akademi ini diharapkan menjadi wadah bagi anggota parlemen daerah untuk memperdalam pemahaman mengenai isu lingkungan hidup, perubahan iklim, ekonomi karbon, tata kelola sumber daya alam, pendanaan lingkungan, hingga pengawasan berbagai kebijakan pembangunan berkelanjutan di daerah.

"Penguatan kapasitas anggota DPRD menjadi kebutuhan yang semakin mendesak di tengah kompleksitas tantangan lingkungan saat ini. Melalui Akademi Parlemen Hijau Daerah, kami ingin membangun ekosistem kepemimpinan politik hijau yang mampu menghadirkan kebijakan publik yang berpihak pada lingkungan dan kesejahteraan masyarakat," tambah perwakilan KPHD. **wan**

BUPATI dari halaman

Dalam sambutannya, Bupati Erwin Burase menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah bekerja keras menyaksikan pelaksanaan MTQ, mulai dari pemerintah kecamatan, pemerintah desa, panitia pelaksana hingga masyarakat Desa Eeya sebagai tuan rumah.

"Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Pemerintah Kecamatan Palasa dan masyarakat Desa Eeya yang telah menjadi tuan rumah penyelenggaraan MTQ tahun ini. Kerja keras panitia, dukungan aparat, dan semangat gotong royong masyarakat menjadi bukti nyata bahwa persatuan dan kebersamaan di Kecamatan Palasa senantiasa terjaga

dengan baik," ujar Bupati.

Menurutnya, kegiatan keagamaan seperti MTQ memiliki peran penting dalam membangun karakter masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Karena itu, pemerintah daerah berkomitmen untuk terus mendukung penyelenggaraan kegiatan serupa sebagai bagian dari pembangunan sumber daya manusia.

"Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong akan senantiasa memprioritaskan dan mendukung penuh kegiatan keagamaan seperti ini. Kita sepakat bahwa membangun manusia yang beriman dan bertakwa merupakan fondasi utama dalam mewujudkan kemajuan daerah yang berkelanjutan," tambahnya.

BANTAI dari halaman

Pada menit ke-37 Oman mendapatkan penalti usai Justin Hubner menekel pemain Oman Amjad Abdullah.

Namun, tendangan penalti Sultan Alrushadi bisa dibaca dan digagalkan kiper Indonesia Emil Audero.

Hingga pertandingan babak pertama berakhir tak ada gol tambahan yang tercipta, Indonesia sementara unggul 2-0 atas Oman.

Di awal babak kedua, Oman mendapatkan peluang. Namun sontekan pemain Oman masih bisa diamankan kiper Indonesia Emil Audero.

Pada menit ke-53 Indonesia mampu mengancam gawang Oman lewat tembakan Dony Tri Pamungkas. Namun tembakannya masih bisa diblok kiper Oman.

Di menit ke-55, Indonesia sukses menambah keunggulan menjadi 3-0 lewat sontekan Ragnar Oratmangoen usai meneruskan umpan Ivar Jenner. Sontekan pertama diblok kiper, kemudian bola rebound bisa dikonversi menjadi gol.

Kemudian pada menit ke-82, Mauro Zijlstra mampu mengancam gawang Oman lewat sontekannya.

Tapi masih bisa diamankan kiper Oman.

Lalu di menit ke-87, Saddam Ramdani mampu mengancam gawang Oman lewat tembakan dari luar kotak penalti. Tapi tembakannya masih sedikit melenceng di sisi kiri gawang lawan.

Hingga pertandingan berakhir tak ada gol tambahan yang tercipta. Indonesia menang 3-0 atas Oman.

Setelah pertandingan ini, Indonesia akan menjamu Mozambik di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Senayan, pada Selasa (9/6) mendatang. **cnn**

Kakanwil Kemenag Sulteng Komitmen Penuhi Fasilitas Akademik MAN IC Palu

SULTENG RAYA – Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Sulawesi Tengah, Dr. H. Junaidin, S.Ag., MA berkomitmen akan memenuhi seluruh kebutuhan fasilitas yang menunjang peningkatan akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Palu.

Komitmen tersebut disampaikan Junaidin saat meninjau langsung madrasah unggulan nasional tersebut pada Jumat (5/6/2026). Kedatangan Kakanwil disambut langsung oleh Kepala MAN IC Palu, Hj. Mardiaty Rosmah, S.Ag., M.Ag., bersama jajaran guru dan staf.

Dalam kunjungannya, Junaidin memantau kondisi infrastruktur bangunan, akses jalan, hingga fasilitas asrama.

Ia juga menyempatkan diri berdialog dengan sejumlah siswa untuk menyerap aspirasi mereka secara langsung.

Kepada Kakanwil, para

siswa mengeluhkan kondisi akses jalan di lingkungan madrasah yang sebagian besar masih berupa tanah. Saat musim hujan, jalanan tersebut menjadi licin, berlumpur, dan digenangi air, sehingga mengganggu mobilitas harian.

Selain itu, aspek keamanan lingkungan juga menjadi perhatian. Pagar pembatas madrasah yang masih menggunakan seng dinilai belum memadai karena relatif mudah ditembus dari luar.

MAN IC Palu saat ini juga membutuhkan satu unit gedung pemondokan khusus (khusus karantina). Fasilitas

ini direncanakan bagi siswa yang sedang dipersiapkan menghadapi kompetisi akademik, agar mereka dapat fokus belajar tanpa terikat dengan rutinitas asrama reguler.

Merespons keluhan tersebut, Junaidin menegaskan bahwa pihak Kanwil Kemenag Sulteng akan menindaklanjuti seluruh aspirasi tersebut secara bertahap skala prioritas.

“Pembenahan secara menyeluruh membutuhkan waktu. Namun, kami memastikan akan menunya sepanjang fasilitas tersebut terintegrasi langsung dengan kebutuhan proses belajar-mengajar. Untuk saat ini, mari kita maksimalkan fasilitas yang ada,” ujar Junaidin.

Guna mempercepat realisasi perbaikan, Kemenag Sulteng berencana menjalin sinergi dengan Pemerintah Kota Palu selaku pemangku wilayah administrative. “Dalam waktu dekat, kami



PROSES penyambutan Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Sulawesi Tengah, Dr. H. Junaidin, S.Ag., MA di MAN IC Palu, Jumat (5/6/2026). FOTO: AMILUDDIN

Pemkot Palu Lepas Kafilah MTQ ke Kabupaten Sigi



PELEPASAN kafilah MTQ Kota Palu ke MTQ Sulawesi Tengah ke-XXXI Tahun 2026, Jumat (5/6/2026). FOTO PIKP DISKOMINFOSANTIK PALU

SULTENG RAYA- Wakil Wali Kota Palu, Imelda Liliana Muhidin, secara resmi melepas kafilah Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Kota Palu yang akan berlaga pada Musabaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah ke-XXXI Tahun 2026, Jumat (5/6/2026).

Prosesi pelepasan berlangsung dengan penuh khidmat dan semangat, sebagai bentuk dukungan Pemerintah Kota Palu kepada para peserta yang akan mewakili daerah pada ajang keagamaan tingkat provinsi yang digelar di Kabupaten Sigi pada 7-13 Juni 2026.

Dalam sambutannya, Wakil Wali Kota Imelda Liliana Muhidin menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses pembinaan dan persiapan para peserta.

“Saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada LPTQ Kota Palu, Kementerian Agama Kota Palu, para pelatih, pembina, serta semua pihak yang telah bekerja keras melakukan pembinaan dan persiapan bagi para peserta yang akan mewakili daerah kita pada ajang MTQ tingkat provinsi,” ujar wakil wali kota.

Wakil wali kota menegaskan bahwa keikutsertaan para peserta dalam MTQ bukan sekadar mengikuti perlombaan, melainkan mengemban amanah untuk membawa nama baik Kota Palu sekaligus menjadi duta-duta Al-Qur'an yang mampu menunjukkan kemampuan terbaik serta akhlak yang mulia.

“Keikutsertaan saudara-saudara dalam MTQ bukanlah sekadar mengikuti perlombaan, tetapi merupakan amanah besar untuk membawa nama baik Kota Palu sekaligus menjadi duta-duta Al-Qur'an yang akan menampilkan kemampuan terbaik dan akhlak yang mulia,” kata wakil wali kota.

Wakil Wali Kota Imelda juga mengungkapkan rasa bangganya terhadap tradisi pembinaan Al-Qur'an yang selama ini berjalan dengan baik di Kota Palu.

Menurut wakil wali kota, berbagai program pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan menjadi modal penting dalam mempersiapkan peserta menghadapi kompetisi di tingkat provinsi.

Pada MTQ Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah ke-XXXI Tahun 2026, Kota Palu mengirimkan sebanyak 58 peserta yang terdiri dari 29 putra dan 29 putri untuk mengikuti berbagai cabang

perlombaan.

Para peserta diharapkan mampu menampilkan performa terbaik sekaligus mempertahankan prestasi yang selama ini telah diraih Kota Palu dalam ajang MTQ tingkat provinsi.

MTQ Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah ke-XXXI akan mempertemukan kafilah dari seluruh kabupaten dan kota se-Sulawesi Tengah.

Ajang ini menjadi wadah untuk mengukur kemampuan terbaik para qari, qariah, hafiz, hafizah, serta peserta dari berbagai cabang lomba Al-Qur'an lainnya.

Pemerintah Kota Palu berharap seluruh peserta dapat tampil maksimal, menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas, menjaga nama baik daerah, serta menghormati Kota Palu di tingkat provinsi.

Pelepasan kafilah tersebut sekaligus menjadi momentum untuk memperkuat komitmen bersama dalam membina nilai-nilai Al-Qur'an di tengah masyarakat serta mendorong lahirnya generasi Qurani yang berprestasi, berakhlak mulia, dan mampu menjadi teladan bagi lingkungan sekitarnya. **ASB**

akan berupaya melakukan audiensi dengan Wali Kota Palu. Madrasah ini membutuhkan dukungan dari pemerintah daerah,” tambahnya.

Di sela-sela kunjungan tersebut, Kakanwil Kemenag Sulteng didampingi

Kepala MAN IC Palu juga melakukan peletakan batu pertama untuk pembangunan gedung Asrama Tipe 2. Pembangunan ini diharapkan dapat menambah daya tampung dan kenyamanan hunian siswa.

Sementara itu, Kepala

MAN IC Palu, Mardiaty Rosmah, menyampaikan apresiasi mendalam atas kunjungan dan respons cepat Kakanwil. Ia berharap kolaborasi antara Kanwil Kemenag dan Pemda dapat segera mewujudkan perbaikan fasilitas yang dikeluh-

kan siswa. “Harapan kami, apa yang disampaikan anak-anak bisa segera disahuti oleh Kanwil Kemenag Sulteng maupun pemerintah daerah, karena kondisinya memang seperti itu, sangat mendesak,” ujar Mardiaty. **ENG**

Hadianto Soroti Pedagang Menempati Bahu Jalan



WALI Kota Palu Hadianto menyoroti pelanggaran tata ruang dan kebersihan dalam Sidad kebersihan lingkungan, Kamis (04/06/2026). FOTO PIKP DISKOMINFOSANTIK PALU

kebersihan lingkungan, ketertiban pedagang, serta berbagai aspek yang berkaitan dengan kenyamanan dan kelancaran aktivitas masyarakat. Saat berada di kawasan Pasar Inpres Manonda, Wali Kota Hadianto melihat menegur sejumlah pedagang yang masih menggunakan tepi jalan sebagai lokasi berjualan.

Menurut wali kota, peng-

gunaan bahu jalan untuk aktivitas perdagangan dapat mengganggu kelancaran lalu lintas, mengurangi kenyamanan penggunaan jalan, serta berpotensi menimbulkan persoalan kebersihan dan ketertiban lingkungan.

Wali Kota menegaskan bahwa Pemerintah Kota Palu terus berupaya mewujudkan lingkungan kota

yang bersih, tertata, dan nyaman bagi seluruh masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan kesadaran serta kerja sama dari seluruh pihak, termasuk para pedagang, untuk mematuhi aturan yang telah ditetapkan.

Selain melakukan pemantauan, wali kota juga memberikan sejumlah arahan kepada OPD terkait agar terus meningkatkan pengawasan dan penanganan persoalan kebersihan lingkungan, terutama di kawasan yang menjadi pusat aktivitas masyarakat.

Kegiatan pemantauan ini merupakan bagian dari komitmen Pemerintah Kota Palu dalam menjaga kebersihan, keindahan, dan ketertiban kota secara berkelanjutan, sekaligus memastikan setiap wilayah tetap tertata dengan baik demi mendukung kenyamanan warga dan para pengunjung Kota Palu. **ASB**

PMP Ajukan Pelabuhan Penumpang Tetap Berada di Pantoloan



AUDIENSI PMP di Rumah Jabatan Wali Kota Palu terkait Pelabuhan Pantoloan tetap beroperasi sebagai pelabuhan penumpang, Kamis (4/6/2026). FOTO PIKP DISKOMINFOSANTIK PALU

SULTENG RAYA- Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid, menerima audiensi Perjuangan

Masyarakat Pantoloan (PMP) di Rumah Jabatan Wali Kota Palu, Kamis

(4/6/2026).

Pertemuan tersebut membahas aspirasi masyarakat

yang menginginkan agar Pelabuhan Pantoloan tetap beroperasi sebagai pelabuhan penumpang dan tidak hanya difungsikan untuk kegiatan bongkar muat barang.

Dalam audiensi tersebut, masyarakat menyampaikan berbagai pertimbangan bahwa dukungan keberadaan Pelabuhan Pantoloan sebagai akses transportasi laut yang selama ini melayani kebutuhan warga Kota Palu, kawasan pesisir, hingga masyarakat di wilayah Pantai Barat Kabupaten Donggala.

Usai menerima perwakilan masyarakat, Wali Kota Hadianto Rasyid menegaskan bahwa Pemerintah Kota Palu memahami dan mendukung aspirasi yang disampaikan masyarakat Pantoloan.

Menurut wali kota, keberadaan pelabuhan penumpang di Pantoloan memiliki nilai strategis karena lokasinya yang mudah dijangkau oleh masyarakat.

Selain memberikan kemudahan akses transportasi, pelabuhan tersebut juga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang cukup besar bagi masyarakat sekitar.

“Kedatangan masyara-

kat Pantoloan ini berkaitan dengan keinginan mereka agar Pelabuhan Pantoloan tetap menjadi pelabuhan penumpang. Tentu ini menjadi perhatian pemerintah karena menyangkut kebutuhan masyarakat,” ujar wali kota.

Wali kota menjelaskan bahwa dukungan Pemerintah Kota Palu terhadap keberlangsungan layanan penumpang di Pelabuhan Pantoloan bukanlah hal yang baru.

Sebelumnya, pemerintah kota telah menyampaikan surat kepada Kementerian Perhubungan pada tahun 2023 dan 2024 sebagai bentuk dukungan agar layanan kapal penumpang tetap tersedia di pelabuhan tersebut.

Langkah tersebut dilakukan sebagai upaya memastikan masyarakat tetap mendapatkan akses transportasi laut yang efektif dan efisien, terutama bagi warga yang selama ini bergantung pada Pelabuhan Pantoloan.

“Kami sudah menyampaikan sikap pemerintah kota melalui surat kepada Kementerian Perhubungan. Intinya, kami mendukung agar layanan penumpang tetap ada di Pelabuhan Pan-

toloan karena manfaatnya sangat dirasakan masyarakat,” kata wali kota.

Sebagai tindak lanjut atas aspirasi yang disampaikan PMP, Pemerintah Kota Palu bersama masyarakat berencana melakukan komunikasi langsung dengan pemerintah pusat guna memperkuat penyampaian aspirasi tersebut.

Wali kota menegaskan bahwa pemerintah daerah akan terus hadir dan mengawal kepentingan masyarakat, terutama terhadap kebutuhan yang dinilai memberikan manfaat nyata bagi kehidupan warga.

“Pemerintah kota tentu akan terus mengawal aspirasi masyarakat. Ini kebutuhan yang rasional dan penting bagi masyarakat, sehingga perlu diperjuangkan bersama,” tegas wali kota.

Melalui pertemuan tersebut, diharapkan aspirasi masyarakat Pantoloan dapat menjadi perhatian pemerintah pusat sehingga Pelabuhan Pantoloan tetap dapat menjalankan fungsinya sebagai pelabuhan penumpang yang mendukung mobilitas dan aktivitas masyarakat di Kota Palu dan sekitarnya. **ASB**